



DESEMBER 2021

Pedoman RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

Unit Pengembangan Pembelajaran



LEMBAR PENGESAHAN

PEDOMAN PENGEMBANGAN RPS BERBASIS OBE

Kode Dokumen	
Revisi	001
Tanggal	30 Oktober 2021
Diajukan Oleh	Wakil Rektor 1 Dr. Yuni Sri Wahyuni, S.T., M.T
Dikendalikan Oleh	Ketua LPM Suhendar, M.Pd
Disetujui Oleh	Rektor Dr. Sakti Alamsyah, M.Pd

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, Pedoman Pengembangan RPS Berbasis OBE telah berhasil disusun sebagai acuan bagi dosen di seluruh Prodi di Universitas Muhammaiyyah Sukabumi dalam mengembangkan RPS berbasis OBE.

Pedoman RPS berbasis OBE ini menjadi suplemen untuk pedoman pengembangan kurikulum. Pedoman suplemen ini ditujukan untuk mengarahkan dosen-dosen di Universitas Muhammaiyyah Sukabumi untuk mengembangkan RPS Berbasis OBE. RPS Berbasis OBE menjadi hal yang penting bagi dosen sebagai acuan mengimplementasikan pembelajaran berbasis pencapaian OBE.

Akhir kata, penyusun berharap Pedoman Pengembangan RPS Berbasis OBE ini dapat berguna bagi kemajuan Program Studi khususnya dan Universitas Muhammaiyyah Sukabumi pada umumnya.

Sukabumi, Mei 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	2
B. PRINSIP PENGEMBANGAN RPS	2
C. PENGEMBANGAN RPS	3
1. Identitas RPS	3
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah	2
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan	4
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai	6
5. Model dan Metode Pembelajaran	7
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran	9
7. Integrasi Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah	10
8. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester	10
9. Penilaian, (Kriteria, indikator, intrumen dan bobot penilaian)	10
10. Referensi yang digunakan	11
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN RPS	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13
1. CONTOH RPS	13
2. CONTOH RENCANA TUGAS	19
3. CONTOH LEMBAR SOAL UJIAN	21

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

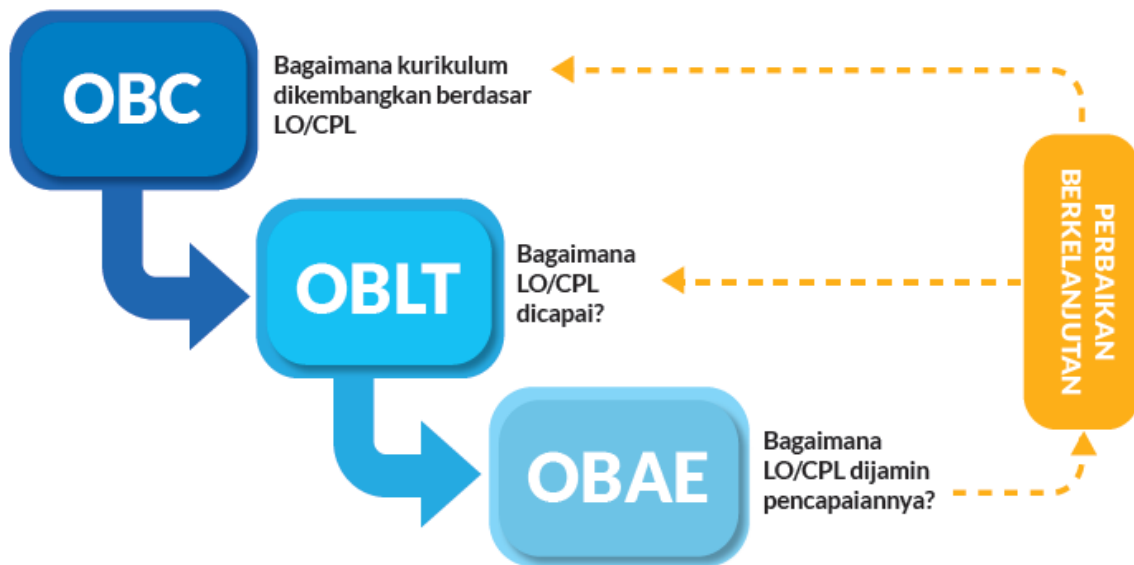
RPS merupakan merupakan komponen penting dalam kurikulum program studi. RPS menjadi salah satu bentuk implementasi dari kurikulum yang dikembangkan oleh program studi. Implementasi kurikulum program studi dapat dilihat salah satunya dari RPS yang dikembangkan oleh dosen.

Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020); dan Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Era Revolusi Industri 4.0 - Society 5.0, Merdeka Belajar- Kampus Merdeka, Universitas Sebelas Maret (2020). Petunjuk teknis penyusunan RPS ini juga dalam rangka menindaklanjuti Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama, khususnya IKU 7 yaitu kelas yang kolaboratif dan partisipatif.

RPS merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengelolaan pembelajaran untuk mencapai capaian pembelajaran satu mata kuliah. RPS dikembangkan dan ditetapkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian dosen (KKD) dalam program studi. Berdasarkan Pasal 12 ayat (3) Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, RPS sedikitnya memuat komponen-komponen berikut ini: 1) nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama Dosen pengampu; 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5) metode Pembelajaran; 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran; 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9) daftar referensi yang digunakan..

RPS dikembangkan dosen untuk membantu menyelenggarakan kegiatan perkuliahan yang membantu mahasiswa memperoleh kemampuan atau kompetensi sesuai dengan capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah. Sehingga RPS yang dikembangkan dosen

harus berorientasi pada pencapaian kompetensi oleh mahasiswa.



Gambar 1. Konsep Pembelajaran Berbasis Luanan (OBE)

Kosep OBE harus menjadi dasar bagi dosen dalam mengembangkan RPS. RPS harus dikembangkan dosen Bersama dengan dosen lain dalam wadah KKD sebagai upaya menghasilkan RPS yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang partisipatif dan berkualitas serta membantu akuisis kompetensi oleh mahasiswa

2. Tujuan

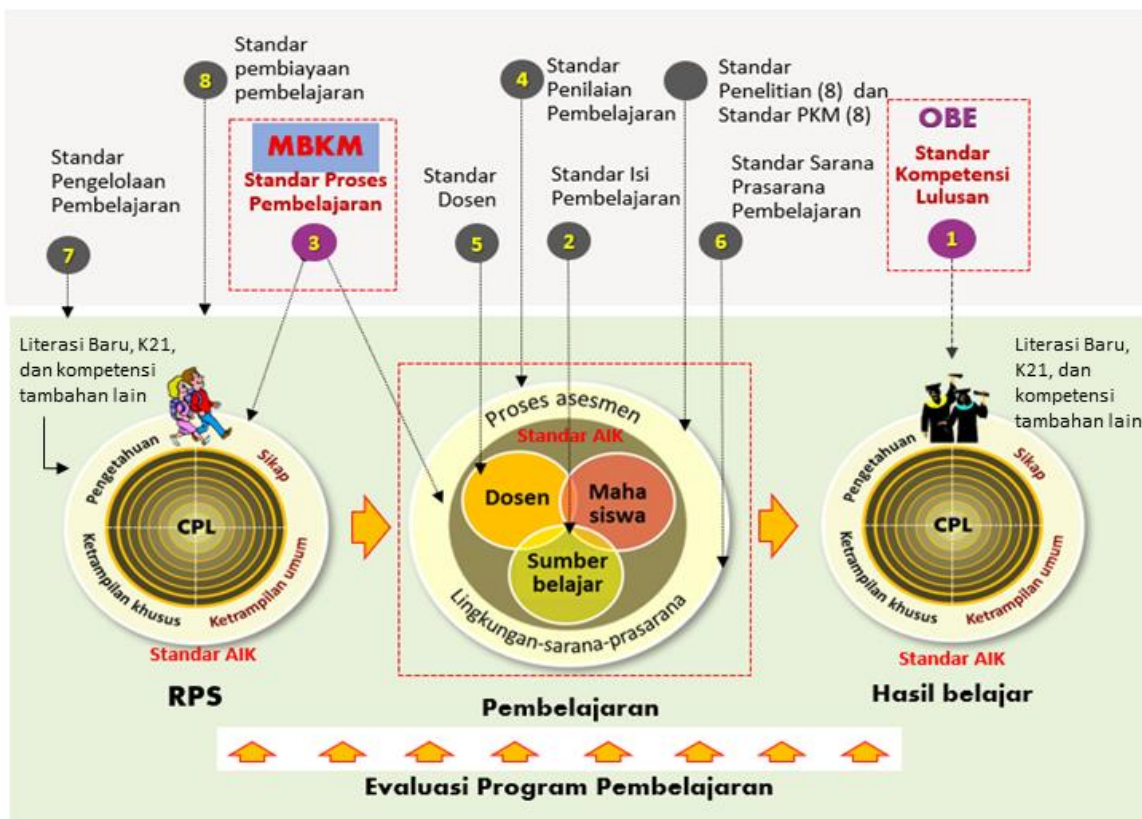
Tujuan dari penulisan pedoman RPS ini adalah untuk membantu dosen mengembangkan RPS yang berorientasi pada pencapain capaian pembelajaran. Selain itu pendoman ini juga memberikan gambaran terkait dengan beberapa kelengkapan yang harus dikembangkan Ketika mengembangkan RPS misalnya ada lembar penugasan dan evaluasi

B. PRINSIP PENGEMBANGAN RPS

1. RPS atau dokumen program pembelajaran dikembangkan berdasarkan prinsip sistematis, logis dan terstruktur untuk tujuan membantu mahasiswa mendapatkan sejumlah kompetensi sesuai dengan CPL yang telah ditetapkan.
2. Kompetensi yang harus dibekalkan pada mahasiswa meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Selain itu RPS yang dikembangkan juga harus menggambarkan muatan literasi baru (litrasi data, literasi teknologi, literasi manusia dan pembelajar sepanjang hayat) yang diperlukan untuk menghadapi era 4.0 dan kompetensi tambahan lain seperti keterampilan abad 21 yang menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic*,

Compassion dan Civic responsibility dan kompetensi tambahan lainnya yang dapat dicapai di luar prodi melalui program MBKM

3. Pembelajaran yang dirancang di dalam RPS harus berbasis SCL dan dan WIL (*works integrated learning*) melalui pengalaman belajar yang partisipatif.
4. Pembelajaran yang dikembangkan dapat diperkaya dengan mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian serta mengintegrasikan AI Islam dan Kemuhammadiyah (Keputusan Rektor No: 303/KEP/1.0/C/2022)
5. RPS wajib ditinjau ulang atau disesuaikan secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi



Gambar 2. Alur Proses Penerapan OBE dalam Implementasi Pembelajaran

C. PENGEMBANGAN RPS BERBASIS OBE

RPS dikembangkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang berorientasi pada pencapaian kompetensi sesuai dengan capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah. RPS dikembangkan dosen beserta dengan kelengkapannya seperti bahan ajar, media pembelajaran, system evaluasinya dan kelengkapan lainnya. RPS dikembangkan berdasarkan komponen RPS yang ada dalam peraturan pengembangan kurikulum 4.0 bermuatan MBKM

yang meliputi 1) nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama Dosen pengampu; 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5) metode Pembelajaran; 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran; 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9) daftar referensi yang digunakan. (Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang SNPT). Berikut disampaikan penjelasan untuk setiap komponen yang harus ada dalam RPS.

1. Identitas RPS (nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama Dosen pengampu).

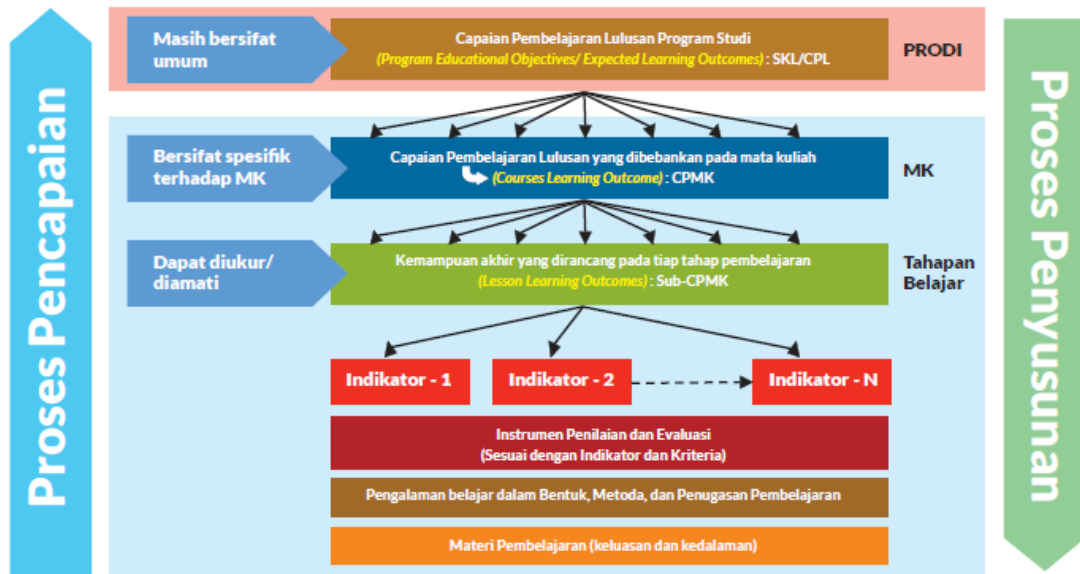
Identitas RPS meliputi nama program studi yang sesuai dengan SK pembukaan Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, nama dosen pengampu serta pejabat berwenang yang mengesahkan RPS.

2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah

RPS merupakan bentuk penjabaran paling akhir dari kurikulum. RPS berisi tujuan pembelajaran (sub CPMK=capaian pembelajaran mata kuliah) yang merupakan penjabaran dari *learning outcome*/Capaian Pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah. Tujuan pembelajaran harus meliputi aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Selain itu RPS yang dikembangkan juga harus menggambarkan muatan literasi baru (literasi data, literasi teknologi, literasi manusia dan pembelajar sepanjang hayat) yang diperlukan untuk menghadapi era 4.0 dan kompetensi tambahan lain seperti keterampilan abad 21 yang menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion dan Civic responsibility* dan kompetensi tambahan lainnya yang dapat dicapai di luar prodi melalui program MBKM

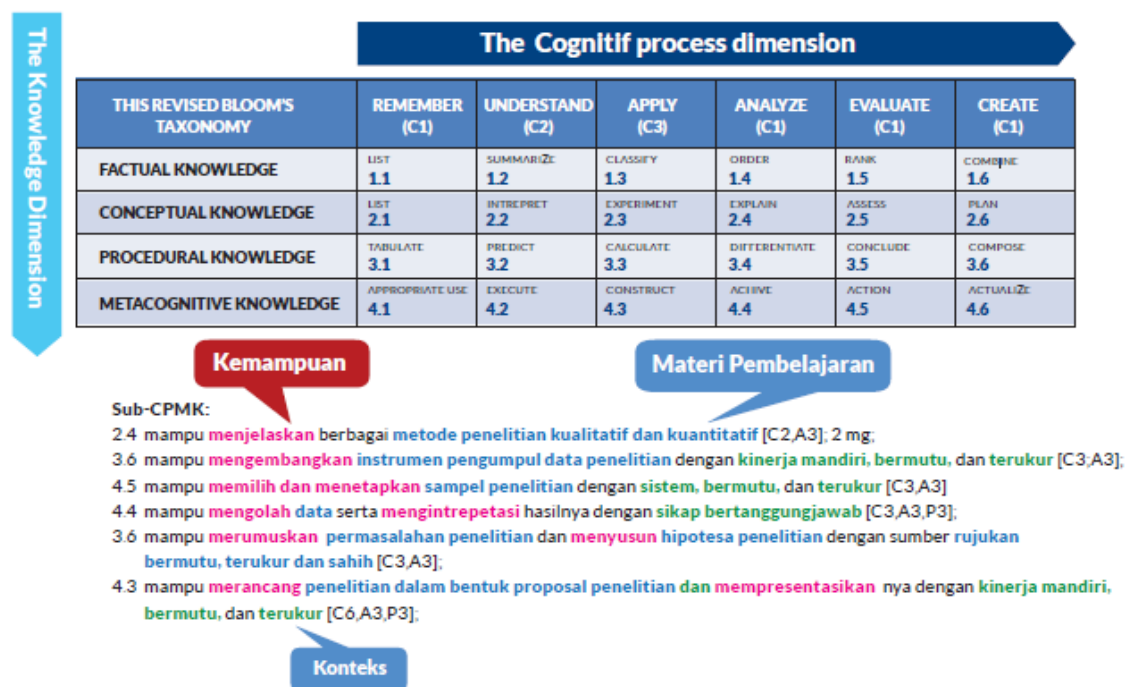
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;

CPL program studi yang dibebankan pada mata kuliah kemudian dijabarkan lagi menjadi capaian pembelajaran yang sesuai dengan konteks mata kuliah. CPL dijabarkan menjadi CPMK dan Sub CPMK.



Gambar 2. Tahapan Penyusunan RPS

Perumusan kalimat khususnya sub CPMK dapat memperhitungkan dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif sehingga tujuan pembelajaran dapat diorientasikan pada keterampilan abad 21 (6C) dan HOTS. Gambar di bawah ini memperlihatkan hubungan antara dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif.



Gambar 3. Taksonomi Bloom Revisi

Tabel di bawah ini menjelaskan bagaimana CPL yang dibebankan pada mata kuliah di jabarkan menjadi CPMK, sub CPMK dan Indikator.

Tabel 1 Contoh Penurunan CPL menjadi CPMK, subCPMK dan Indikator

Contoh : MK Metode Penelitian			
CPL	CPMK	SUB CPMK	INDIKATOR
Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data dengan tepat;	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data dengan tepat mempresentasikan nya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	Menjelaskan metode penelitian kualitatif Menjelaskan metode penelitian kuantitatif Menganalisis perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif Merumuskan permasalahan penelitian Merumuskan hipotesis penelitian Merancang proposal penelitian

4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;

Bahan Kajian (*subject matters*) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Bahan kajian merupakan jawaban dari pertanyaan: “Apa saja yang perlu di berikan agar capaian pembelajaran dapat dikuasai lulusan?”. Untuk memudahkan identifikasi bahan kajian dapat dibuat struktur komponen keilmuan program studi (*body of knowledge*).

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, buku teks, artikel penelitian, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sementara itu, materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran yang ditetapkan oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

Dosen juga perlu melakukan pengayaan terhadap bahan kajian yang di sampaikan pada mahasiswa, misalnya dengan mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian serta

mengintegrasikan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah. Integrasi hasil penelitian dapat dilakukan dengan menambahkan bahan atau materi yang merupakan hasil riset terbaru dosen atau peneliti lain yang relevan dengan materi perkuliahan. Integrasi muatan Al Islam dan Kemuhammadiyah juga dapat dilakukan dengan berbagai metode integrasi sehingga dapat memperkaya bahan atau materi yang disampaikan pada mahasiswa.

5. Model dan Metode Pembelajaran;

Pengalaman belajar di RPS harus menunjukkan pengalaman belajar yang berpusat pada peserta didik (SCL) dan WIL (*works integrated learning*) melalui pengalaman belajar yang partisipatif. Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. **Bentuk pembelajaran** berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, bentuk penelitian, bentuk pengabdian kepadamasyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sementara itu metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Tabel 2. Bentuk Pembelajaran dan Contoh KBM yang SCL

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Contoh penugasan
1	Kegiatan Proses Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi mahasiswa dalam kelas • Diskusi kelompok • Debat 	Tugas Pemecahan masalah (<i>Problem-solving</i>), Tugas kesenjangan informasi (<i>information-gap task</i>), Tugas kesenjangan penalaran (<i>reasoning-gap task</i>), tugas kesenjangan pendapat (<i>opinion-gap task</i>), atau <i>minute paper</i> .
2	Kegiatan Penugasan Terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyek • Pembelajaran berbasis kasus • Pembelajaran kolaboratif 	Membuat proyek, mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif
3	Kegiatan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan pustaka (<i>literature review</i>) • Meringkas (<i>summarizing</i>) 	Membuat portfolio aktivitas mandiri
4	Praktikum	Kelompok kerja dan diskusi	Melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum

Penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan atau pembelajaran proyek berbasis kelompok (*team-based project*) atau kombinasi keduanya

sangat diutamakan. Bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Bentuk pembelajaran luring, daring dan/atau bauran dirancang sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan dituliskan dengan jelas untuk memudahkan identifikasi materi dan media yang bersesuaian.



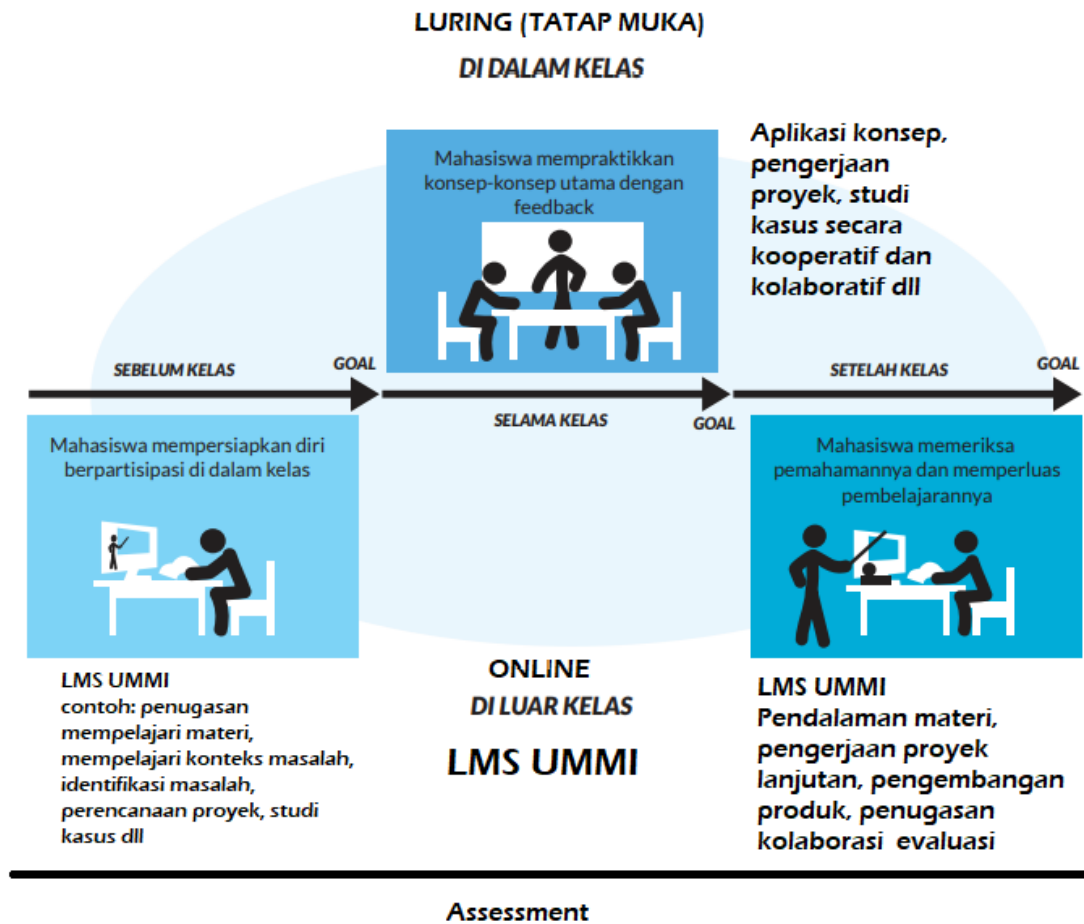
Gambar Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran untuk mendukung SCL

(Sumber: Permendikbud No 3 Tahun 2020 Tentang SNPT)

Tabel 3. Proporsi Pembelajaran Daring

Proporsi pembelajaran daring	Bentuk pembelajaran	Deskripsi
0%	Tatap Muka	Perkuliahan tanpa menggunakan teknologi <i>online</i> . Materi pembelajaran disampaikan secara tertulis atau oral.
1% - 29%	Terfasilitasi jaringan (<i>web enhanced</i>)	Perkuliahan yang dilaksanakan berbasis teknologi jejaring terutama hal-hal dianggap penting saja sebagai tambahan untuk memperkuat fasilitasi pembelajaran secara tatap muka. Contohnya menggunakan <i>webpage</i> untuk meletakkan RPS, materi pembelajaran dan tugas-tugas
30% - 79%	Bauran (<i>Blended</i>)	Pembelajaran dilaksanakan secara bauran baik secara daring maupun tatap muka. Secara substansial proporsi penyampaian materi pembelajaran dan proses pembelajaran, termasuk asesmen dilaksanakan secara daring. Umumnya pelaksanaan pembelajaran daring dan tatap muka adalah terintegrasi secara sistematis berorientasi pada capaian pembelajaran.
>= 80%	Daring Penuh (<i>Fully online</i>)	Pembelajaran hampir sepenuhnya atau sepenuhnya terjadi secara daring, sudah tidak terjadi lagi tatap muka secara terstruktur. Semua materi dan proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Pembelajaran bauran dalam pelaksanaannya, baik dalam perspektif dosen maupun mahasiswa, memiliki beberapa model praktik baik. Program studi dapat menerapkan berbagai model pembelajaran bauran, seperti *rotation model*, *flex model*, *self-blend model*, *enriched virtual model* atau *flipped learning*, yang sesuai dengan lingkungan pembelajarannya. Salah satu model rotasi (*rotation model*), yaitu *flipped learning* (*flipped classroom*).



Gambar 4. Contoh Manajemen Model Pembelajaran Bauran (*Blended*)

6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran

Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks: **1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester dan 1 semester terdiri atas 16 minggu** (Tabel 4). Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

Tabel 4. Bentuk dan Kegiatan Proses Pembelajaran dan Estimasi Waktu

No.	Bentuk dan kegiatan proses pembelajaran		Estimasi waktu (mnt/mg/smt)	
1	Kuliah, responsi atau tutorial	Kegiatan proses belajar	50	170
		Kegiatan penugasan terstruktur	60	
		Kegiatan mandiri	60	
2	Seminar atau bentuk lain yang sejenis	kegiatan proses belajar	100	170
		Kegiatan mandiri	70	
3	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer.		170	
	Di luar program studi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka: pertukaran pelajar, magang/ praktik kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset di lembaga penelitian, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik atau Proyek kemanusiaan.			

7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

8. Penilaian, (Kriteria, indikator, instrumen dan bobot penilaian)

Rencana evaluasi Mata Kuliah terdiri atas 3 basis evaluasi, yaitu: a) Aktivitas partisipatif: dihitung sebagai case method; b) Hasil proyek: dihitung sebagai project based learning, c) Kognitif/pengetahuan: memiliki beberapa komponen yaitu tugas, quis, UTS dan UAS.

Teknik penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 Permendikbud 3/2020 terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket dan instrumen lainnya yang relevan. Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. **Kriteria** menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran. Tambahkan tingkat taksonomi sesuai kedalaman dan keluasan materi untuk memudahkan identifikasi tingkat kesulitan soal/tugas **Indikator** merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. **Bobot** penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

Tabel 5. Aspek Penilaian, Teknik dan instrumen penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

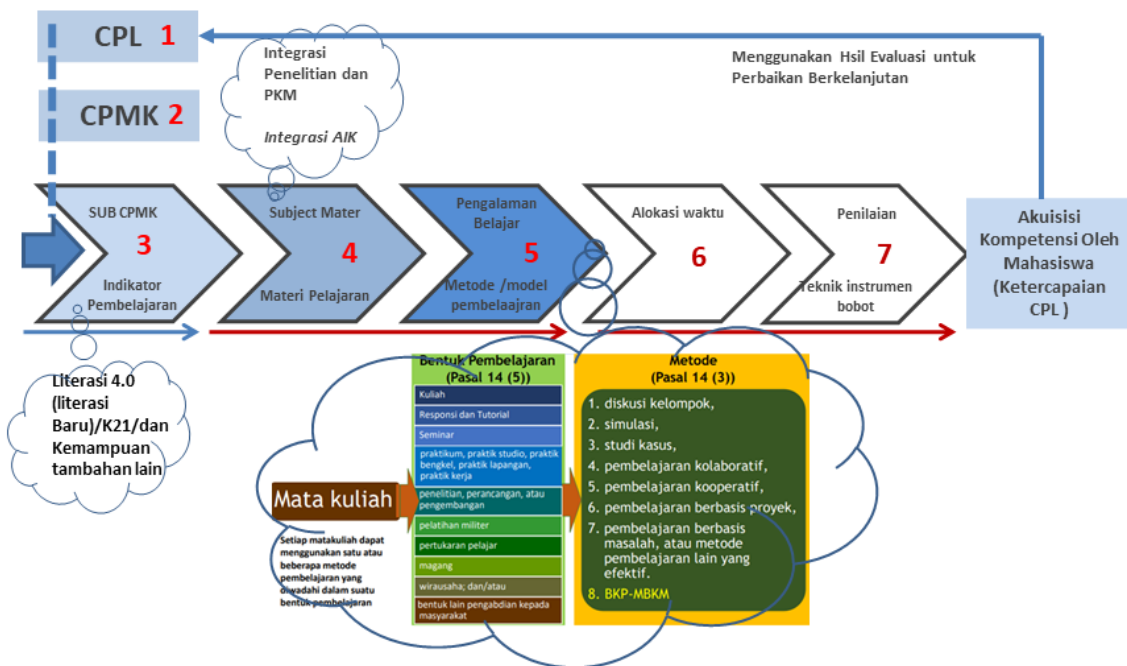
Kriteria evaluasi: minimal 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method* dan/ atau presentasi akhir pembelajaran proyek berbasis kelompok (*team-based project*)).

9. Referensi yang digunakan

Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah sesuai bahankajian (*subject matter*). Referensi disarankan juga berupa sumber primer dari jurnal-jurnal hasil penelitian yang relevan.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN RPS

Gambar di bawah ini mendeskripsikan terkait dengan bagaimana tahapan mengembangkan RPS dari awal sampai akhir



Gambar 5. Tahapa Pengembangan RPS

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I (1997). *Classroom Instruction and Management*. Mc.Graw-Hill. Companies Inc. USA.

John R. 2008. Problem Solving and Learning. *American Psychologist*. Vol. 48. No. I. 35-4-1

Gijbels, D., Dochy, F., Van den Bossche, P., & Segers, M. (2005). Effects of problem-based learning A meta-analysis from the angle of assessment. *Review of Educational Research* 75(1):27-61. DOI:10.3102/00346543075001027

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. New York: Longman.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020.

Kepmendikbud No. 3/M/2021 Tahun 2021, *Tentang Indikator Kinerja Utama*;

Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Dikti, Kemendikbud, tahun 2020.

Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, DiktiKemendikbud, 2020.

Rahadian, D, Bariyah, S H, Nasrullah, I , Purwanti, Y and Imania, K (2019). Development of online learning design. *Journal of Physics: Conference Series*, Volume 1402, Issue 6

LAMPIRAN 1 CONTOH RPS

LOGO	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI				
	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN				
	PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Inkuiri Berbasis Project		Wajib Prodi	2	5	Agustus 2022
Dekan	Dosen Pengembang RPS		Peer Riviewer	Ketua Program Studi	
CP-PRODI					
S12	Mampu menginspirasi, memotivasi dan mengimplementasikan bidang kependidikan biologi secara berkelanjutan				
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.				
KK8	Mampu mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran biologi				
P2	Mampu menerapkan konsep-konsep biologi dan ilmu kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEKS sesuai dengan permasalahan di sekolah (kelas, laboratorium) dan lingkungan				
P8	Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan memecahkannya menggunakan metode ilmiah dalam pendidikan biologi				
CP-MK					
CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikan langkah sasintifik sebagai sebuah prosedur dalam penyelidikan fenomena ilmiah sebagai dasar mengembangkan perangkat pembelajaran praktikum (P8)				
CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikan kerangka kerja berinkuiri sebagai dasar pengembangan perangkat ajar praktikum dengan memanfaatkan IT (P2)				
CPMK 3	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikan kerangka kerja berinkuiri sebagai dasar pengembangan perangkat ajar praktikum dengan memanfaatkan IT (P2)				
CPMK 4	Mahasiswa dapat mengembangkan perencanaan dan membuat video pembelajaran inkuiri berbasis proyek inovatif dalam pembelajaran praktikum dengan mengintegrasikan IPTEKS dan nilai-nilai Al islam (KK8, KU1, S12)				
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah inkuiri berbasis proyek memberikan bekal kepada mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan proses inkuiri yang dikemas dalam pembelajaran proyek.				

Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan

1. Metode ilmiah dan Keterampilan Proses Sains
2. Proses santifik dan dampaknya bagi pembelajaran biologi
3. Inkuiri sebagai sebuah proses penyelidikan
4. Kerangka kerja pembelajaran berbasis inkuiri
5. Pembelajaran berbasis proyek
6. Inovasi pembelajaran proyek
7. Membuat perencanaan pembelajaran inkuiri berbasis project

Keterkaitan antara CPMK dengan metode penilaian

	CPL	CPMK	EVALUASI	BOBOT
SI2	Mampu menginspirasi, memotivasi dan mengimplementasikan bidang kependidikan biologi secara berkelanjutan	CPMK 4 Mahasiswa dapat mengembangkan perencanaan dan membuat video pembelajaran inkuiri berbasis proyek inovatif dalam pembelajaran praktikum dengan mengintegrasikan IPTEKS dan nilai-nilai Al islam	1. Rubrik penilaian RPP 2. Rubrik penilaian proyek pengembangan video pembelajaran yang kreatif	10% 40%
KU1	Mampu mencrapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
KK8	Mampu mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran biologi		Rubrik penilaian integrasi nilai Al IIsam dalam pembelajaran	10%
P2	Mampu menerapkan konsep-konsep biologi dan ilmu kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEKS sesuai dengan permasalahan di sekolah (kelas, laboratorium) dan lingkungan	CPMK 3 Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikan pengalaman belajar proyek dalam pembelajaran praktikum (P2)	1. Tes pemahaman pembelajaran proyek 2. Rubrik penilaian LKPD inkuiri melalui pengalaman proyek	10%
		CPMK 2 Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikan kerangka kerja berinkuiri sebagai dasar pengembangan perangkat ajar praktikum dengan memanfaatkan IT (P2)	3. Tes Pemahaman kerangka kerja inkuiri 4. Tes kemampuan berinkuiri 5. Rubrik penilaian LKPD berbasis inkuiri	20%
P8	Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan memecahkannya menggunakan metode ilmiah dalam pendidikan biologi	CPMK 1 Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikan langkah sasintifik sebagai sebuah prosedur dalam penyelidikan fenomena ilmiah sebagai dasar mengembangkan perangkat pembelajaran praktikum (P8)	Tes Pemahaman saintifik proses Tes KPS	10%
				100

Bobot penilaian untuk pengalaman belajar project= **65%**

Instrumen dapat diakses melalui: <https://drive.google.com/drive/folders/10NsAAOfScmjVuICHd-Iu7LVi0xmS3D6n?usp=sharing>

Pustaka	Utama :	
	Carin & Sund.1985. Teaching Science Through Discovery. Ohio: Charles E. Mmerill Publishng	
	Setiono, 2007. <i>Strategi belajar mengajar biologi</i> : Prisma press	
	Emden, M. & Sumfleth, E. (2016). Assessing student experimentation processes in guided inquiry. <i>International Journal of Science and Mathematics Education</i> , 14: 29-54	
	NRC. (2000). <i>Inquiry and the national science education standards</i> . Washington, DC: National Academies Press	
	Wenning, C.J. (2004). Level of inquiry: Hierarchies of pedagogical practices and inquiry processes. <i>Tchr. Educ. Online</i> . 6, (2).	
	Wenning, C.J. (2007). Assessing inquiry skillss as a component of scientific literacy. <i>J.Phys. Tchr. Educ. Online</i> . 4, (2).	
	Wenning, C.J. (2011). The Level of inquiry model of science teaching. <i>J.Phys. Tchr. Educ. Online</i> . 6(2) 9-16	
	Bruckermann <i>et al</i> (2017). Metacognitive and multimedia support of experiments in inquiry learning for science teacher preparation. <i>International Journal of Science Education</i> , 39 (6), 701–722	
	Pendukung:	
Sri Redjeki.2007.Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Biologi. Jakarta: Universitas Terbuka		
Jurnal Penelitian		
Jurnal terkait dengan pengalaman belajar inkuiri dan proyek		
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras:
	Power point, LMS UMMI	LCD & Projector
Team Teaching	Suhendar, M.Pd	
Mata Kuliah	Strategi Belajar Mengajar Biologi	
Prasyarat		

Integrasi hasil penelitian

Integrasi AIK

Muatan literasi baru+K21 dan kemampuan tambahan lain

Minggu ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran dan Integrasi AIK (Pustaka)	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Literasi 4.0 (literasi Baru)/K21/dan Kemampuan tambahan lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1-3	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikan langkah sasantifik sebagai sebuah prosedur dalam penyelidikan fenomena ilmiah sebagai dasar mengembangkan perangkat pembelajaran praktikum (CPMK 1)	Mahasiswa dapat: a. Menjelaskan langkah saintifik sebagai prosedur dalam penyelidikan b. Menjelaskan pentingnya keterampilan proses sains dalam penyelidikan ilmiah	Hakikat IPA Metode ilmiah (QS. Yunus: 101)	Luring: Ceramah, Tanya Jawab, diskusi dan praktik Daring: LMS UMMI [TM: (3x50")] [BT+BM:(3+3)x(1x60")]	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran dan Integrasi AIK (Pustaka)	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Literasi 4.0 (literasi Baru)/K21/dan Kemampuan tambahan lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
		c. Mempraktikan langkah saintifik berupa metode ilmiah dalam konteks penyelidikan ilmiah			
4-6	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikan kerangka kerja berinkuiri sebagai dasar pengembangan perangkat ajar praktikum dengan memanfaatkan IT (CPMK 2)	Mahasiswa dapat: a. Menganalisis beberapa kerangka kerja inkuiri (kerangka kerja inkuiri Wenning, Buckerman, dan kerangka kerja inkuiri lainnya a. Menerapkan kerangka kerja inkuiri dalam pembelajaran biologi dengan mengembangkan LKPD inovatif sebagai solusi pembelajaran masa kini	Kerangka kerja inkuiri (QS. Al Fathir: 28) Implementasi SCL melalui pengalaman belajar project	Luring/Daring: Project Inovasi pengembangan LKPD praktikum daring/luring Luring: Ceramah, Tanya Jawab. Dan diskusi Daring: LMS UMMI [TM: 3x(3x50")] [BT+BM:(3+3)x(1x60")]	K21 HOTS <i><u>Kreatifitas, Critical thinking, Kolaborasi dan komunikasi</u></i> Analisis Jurnal r Muatan K21
7-8	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikan pengalaman belajar proyek dalam pembelajaran praktikum (CPMK3)	Mahasiswa dapat: a. Menjelaskan prinsip pembelajaran proyek b. Menjelaskan pembelajaran proyek dalam biologi c. Mempraktikan proyek penyelidikan biologi	Pembelajaran berbasis proyek	Luring: Ceramah, Tanya Jawab, diskusi, praktik Daring: LMS UMMI [TM: 2x(2x50")] [BT+BM:(2+2)x(1x60")]	<u>Literasi data</u> Analisis Jurnal relevan
9	UTS				
10-16	Mahasiswa dapat mengembangkan perencanaan dan membuat video pembelajaran inkuiri berbasis proyek dalam pembelajaran	Mahasiswa dapat: Mengembangkan perangkat pembelajaran dan video pembelajaran inkuiri berbasis proyek biologi dengan mengintegrasikan IPTEKS dan nilai-nilai al islam	Pembelajaran inkuiri berbasis proyek Integrasi nilai al islam dalam pembelajaran	Luring/Daring: Project pengembangan pembelajaran praktikum	<u>K 21 HOTS</u> <u>K21 HOTS</u>

Minggu ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran dan Integrasi AIK (Pustaka)	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Literasi 4.0 (literasi Baru)/K21/dan Kemampuan tambahan lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
	praktikum dengan mengintegrasikan IPTEKS dan nilai-nilai Al islam (CPMK 4)			<p>yang dapat dilaksanakan secara luring dan daring</p> <p>Luring: Ceramah, Tanya Jawab. Dan diskusi</p> <p>Daring: LMS UMMI</p> <p>[TM: 6x(2x50'')]</p> <p>[BT+BM:(6+6)x(1x60'')]</p>	<p><u>Kreatifitas, Kritical thinking, Kolaborasi dan komunikasi</u></p> <p><u>Membuat video dengan aplikasi yang dikuasai</u></p> <p>Analisis Jurnal relevan</p>

Catatan:

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50'')] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33jam);
- (3) [BT+BM:(2+2)x(2x60'')] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2sks x 60 menit = 480 menit (8 jam)

LOGO		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI				
RENCANA TUGAS						
DOSEN PENGAMPU		KODE	MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	
Dr. Setiono, M.Pd				2	7	
Minggu ke-	Jenis Tugas	Deskripsi	Metode Pengerjaan	Luaran	Asesmen	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	PROYEK mengembangkan LKPD	Mahasiswa mengembangkan LKPD berbasis praktikum	Mahasiswa membuat proyek pengembangan LKPD	LKPDberbasis inkuiri	Rubrik penilaian LKPD	
10	PROYEK Mengembangkan perangkat pembelajaran dan video pembelajaran	Mahasiswa mengembangkan perangkat pembelajaran dan video pembelajaran	Mahasiswa mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP, Bahan Ajar, LKPD dan evaluasi) serta membuat video implementasi perangkat yang sudah dibuat	Perangkat Pembelajaran dan video pembelajaran	Rubrik penilaian perangkat dan video pembelajaran	

LAMPIRAN 2 CONTOH RENCANA TUGAS MAHASISWA

LOGO	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI										
RENCANA TUGAS											
Mata Kuliah	KODE	Dosen Pengampu	BOBOT (SKS)	SEMESTER							
Inkuiri Berbasis Project		Dr. Setiono, M.Pd	2	7							
Bentuk Tugas	Proyek 1										
Judul tugas	PENGEMBANGAN LKPD BERBAIS INKUIRI										
Capaian Pembelajaran	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">MG Ke</th> <th style="width: 30%;">CPMK/Sub CPMK</th> <th style="width: 60%;">Indikator/Kompetensi yang hendak dicapai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">4-6</td> <td>Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikan kerangka kerja berinkuiri sebagai dasar pengembangan perangkat ajar praktikum dengan memanfaatkan IT (P2)</td> <td> Mahasiswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> b. Menganalisis beberapa kerangka kerja inkuiri (kerangka kerja inkuiri Wenning, Buckerman, dan kerangka kerja inkuiri lainnya b. Menerapkan kerangka kerja inkuiri dalam pembelajaran biologi dengan mengembangkan LKPD inovatif sebagai solusi pembelajaran masa kini <p><u>K21 HOTS</u></p> <p><u>Kreatifitas, Kritical thinking, Kolaborasi dan komunikasi</u></p> <p><u>Membuat video dengan aplikasi yang dikuasai</u></p> </td> </tr> </tbody> </table>					MG Ke	CPMK/Sub CPMK	Indikator/Kompetensi yang hendak dicapai	4-6	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikan kerangka kerja berinkuiri sebagai dasar pengembangan perangkat ajar praktikum dengan memanfaatkan IT (P2)	Mahasiswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> b. Menganalisis beberapa kerangka kerja inkuiri (kerangka kerja inkuiri Wenning, Buckerman, dan kerangka kerja inkuiri lainnya b. Menerapkan kerangka kerja inkuiri dalam pembelajaran biologi dengan mengembangkan LKPD inovatif sebagai solusi pembelajaran masa kini <p><u>K21 HOTS</u></p> <p><u>Kreatifitas, Kritical thinking, Kolaborasi dan komunikasi</u></p> <p><u>Membuat video dengan aplikasi yang dikuasai</u></p>
	MG Ke	CPMK/Sub CPMK	Indikator/Kompetensi yang hendak dicapai								
4-6	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikan kerangka kerja berinkuiri sebagai dasar pengembangan perangkat ajar praktikum dengan memanfaatkan IT (P2)	Mahasiswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> b. Menganalisis beberapa kerangka kerja inkuiri (kerangka kerja inkuiri Wenning, Buckerman, dan kerangka kerja inkuiri lainnya b. Menerapkan kerangka kerja inkuiri dalam pembelajaran biologi dengan mengembangkan LKPD inovatif sebagai solusi pembelajaran masa kini <p><u>K21 HOTS</u></p> <p><u>Kreatifitas, Kritical thinking, Kolaborasi dan komunikasi</u></p> <p><u>Membuat video dengan aplikasi yang dikuasai</u></p>									
Prosedur Pengerjaan tugas	<p style="text-align: center;">Tugas Mengembangkan LKPD berbasis Inkuiri</p> <p>Tugas ini dikerjakan secara berkelompok 2-3 orang Mahasiswa</p> <p>Perhtaikan konteks berikut</p> <p>Terdapat banyak kerangka kerja pembelajaran praktikum berbasis inkuiri, kerangka kerja praktikum yang mana yang akan saudara pilih untuk mengajarkan materi yang sudah anda tentukan sebelumnya.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="height: 40px; vertical-align: top;">Kerangka Kerja Praktikum yang dipilih dan Alasannya</td> </tr> </table> <p>Kembangkan LKPD yang akan membantu guru untuk menerapkan kerangka kerja praktikum inkuiri yang saudara pilih</p>					Kerangka Kerja Praktikum yang dipilih dan Alasannya					
Kerangka Kerja Praktikum yang dipilih dan Alasannya											

	<p>Kemukakan jawaban saudara disini:</p> <p>Kemukakan Langkah-langkah pengembangan LKPD yang saudara lakukan.</p> <p>LKPD yang sudah dikembangkan silahkan di UPLOAD di menu penugasan pertemuan 6 di LMS UMMI</p>	
	<p>Presentasi hasil pengembangan LKPD</p> <p>Presentasi dilakukan dengan membuat video presentasi LKPD yang telah dikembangkan. Video presentasi</p>	
<p>Penilaian</p>	<p>Rubrik penilaian LKPD</p> <p>Rubrik penilaian video presentasi</p>	

LAMPIRAN 3 CONTOH LEMBAR SOAL UJIAN

SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP 2018/ 2019

Kode/ Mata Kuliah : Pengembangan Pembelajaran Praktikum
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Waktu : 80 menit
 Dosen Pengampu : Setiono, M.Pd
 Sifat Soal : *Close Book*

CPMK	CPL	No Soal/skor	validator
<p>Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikan langkah sasantifik sebagai sebuah prosedur dalam penyelidikan fenomena ilmiah sebagai dasar mengembangkan perangkat pembelajaran praktikum (CPMK 1)</p> <p>indikator Mahasiswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan langkah saintifik sebagai prosedur dalam penyelidikan Menjelaskan pentingnya keterampilan proses sains dalam penyelidikan ilmiah Mempraktikan langkah saintifik berupa metode ilmiah dalam konteks penyelidikan ilmiah 	P8 Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan memecahkannya menggunakan metode ilmiah dalam pendidikan biologi	1, 2 & 3	

No	Soal	Bobot
1	Jelaskan langkah saintifik proses dalam melakukan suatu penyelidikan? (sertakan contohnya) (C2)	10
2	Jelaskan mengapa keterampilan proses penting dalam menjalankan langkah saintifik atau penyelidikan (C2)	10
3	Buatlah contoh penyelidikan yang mengimplementasikan langkah saintifik (C6)	15